

**PENGARUH KECERDASAN INTELEKTUAL DAN KREATIVITAS BELAJAR
TERHADAP PRESTASI BELAJAR PRODUK KREATIF DAN
KEWIRAUSAHAAN SISWA KELAS XI DI SMK KHOIRIYAH SUMOBITO
JOMBANG**

Anggie Novita Swandani

E-mail : anggienovita25@gmail.com

Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Jombang

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1) Pengaruh kecerdasan intelektual terhadap prestasi belajar produk kreatif dan kewirausahaan, 2) Pengaruh kreativitas belajar terhadap prestasi belajar produk kreatif dan kewirausahaan, 3) Pengaruh kecerdasan intelektual dan kreativitas belajar terhadap prestasi belajar produk kreatif dan kewirausahaan. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan regresi linear berganda yang kesimpulannya diperoleh berdasarkan pada hasil analisis statistik. Pengambilan populasi dan sampel menggunakan *saturation sampling* (sampel jenuh) yakni siswa kelas XI jurusan Akuntansi keuangan dan lembaga dan Pemasaran yang berjumlah 84 siswa dengan menggunakan . Data yang diperlukan diperoleh melalui metode angket dan metode dokumentasi. Sebelumnya angket telah diuji-cobakan dan diuji validitas serta diuji reliabilitas. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji asumsi klasik, regresi linier berganda, uji t, uji F dan uji R^2 . Hasil dari uji t kecerdasan intelektual diperoleh t hitung > t tabel dan hasil dari uji t kreativitas belajar diperoleh t hitung > t tabel. Hasil uji F diperoleh F hitung > F tabel. Hasil R square sebesar 0,378 yang berarti 37,8% dapat dijelaskan oleh variabel kecerdasan intelektual dan kreativitas belajar sedangkan sisanya sebesar 62,2% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak ada pada model penelitian. Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa kecerdasan intelektual berpengaruh terhadap prestasi belajar produk kreatif dan kewirausahaan. Kreativitas belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar produk kreatif dan kewirausahaan. Kecerdasan intelektual dan Kreativitas belajar berpengaruh secara bersama-sama terhadap prestasi belajar produk kreatif dan kewirausahaan.

Kata kunci : Kecerdasan intelektual, Kreativitas belajar dan Prestasi belajar

PENDAHULUAN

Upaya peningkatan mutu pendidikan di Indonesia telah lama dilakukan. Bahkan setiap peningkatan mutu pendidikan merupakan salah satu prioritas pembangunan di bidang pendidikan. Berbagai program dan inovasi pendidikan, seperti penyempurnaan kurikulum, pengadaan bahan ajar dan buku referensi lainnya, peningkatan mutu guru dan tenaga kependidikan lainnya melalui berbagai pelatihan dan peningkatan kualifikasi

pendidikan mereka, peningkatan manajemen pendidikan, serta pengadaan fasilitas penunjang, dan lain-lain selalu dilakukan.

Melihat kondisi tersebut, maka dunia pendidikan harus mampu berperan aktif menyiapkan sumberdaya manusia terdidik yang mampu menghadapi berbagai tantangan kehidupan, baik lokal, regional, nasional maupun internasional. Keberhasilan suatu pendidikan dapat diukur dengan hasil yang diperoleh siswa, yaitu dengan tercapainya prestasi belajar siswa yang baik sehingga melahirkan siswa siswi yang berkualitas dan mampu bersaing dengan dunia global.

Menurut Driyarkara dalam Sulistya (2016:1) pendidikan merupakan gejala semesta (*fenomena universal*) dan berlangsung sepanjang hayat manusia, dimanapun manusia berada. Dimana ada kehidupan manusia, disitu pasti ada pendidikan. Pada umumnya pendidikan dapat diartikan sebagai proses bantuan yang diberikan oleh orang dewasa kepada anak yang belum dewasa untuk mencapai kedewasaan. Selain itu pendidikan adalah usaha sadar untuk mengembangkan kepribadian dan mengembangkan kemampuan di dalam maupun di luar sekolah serta berlangsung seumur hidup.

Proses belajar di sekolah adalah proses yang sifatnya kompleks dan menyeluruh. Banyak orang yang berpendapat bahwa untuk meraih prestasi yang tinggi dalam belajar, seseorang harus memiliki *Intelligence Quotient* (IQ) yang tinggi, karena inteligensi merupakan bekal potensial yang akan memudahkan dalam belajar dan pada gilirannya akan menghasilkan prestasi belajar yang optimal (Sulistya 2016:2).

Kecerdasan intelektual menurut Robin dan Judge dalam Dwijayanti (2009:57) mengatakan bahwa kecerdasan intelektual adalah kemampuan yang dibutuhkan untuk melakukan berbagai aktivitas mental berfikir, menalar dan memecahkan masalah. Kenyataannya dalam proses belajar mengajar disekolah sering ditemukan siswa yang tidak dapat meraih prestasi belajar yang setara dengan kemampuan inteligensinya.

SMK Khoiriyah Sumobito merupakan salah satu sekolah swasta yang ada di kecamatan Sumobito Jombang. Berdasarkan dari hasil observasi pada saat pembelajaran siswa kelas XI Akuntansi dan Pemasaran pada mata pelajaran produk kreatif kewirausahaan ada beberapa siswa yang memiliki masalah terhadap kecerdasan

intelektual yaitu memiliki pemusatan perhatian kurang baik dan masih membutuhkan waktu relatif lama dalam proses pemecahan masalah yang dihadapi pada saat proses pembelajaran. Sedangkan untuk masalah kreativitas belajar yaitu ada beberapa siswa yang kurang memiliki rasa tantangan saat proses pembelajaran mata pelajaran produk kreatif kewirausahaan yang diajarkan mulai kelas XI.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti akan meneliti “Pengaruh kecerdasan intelektual dan kreativitas belajar terhadap prestasi belajar produk kreatif dan kewirausahaan siswa kelas XI di SMK Khoiriyah Sumobito Jombang”.

TINJAUAN PUSTAKA

Kecerdasan Intelektual (IQ)

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia Intelektual berarti cerdas, berakal, dan berpikiran jernih berdasarkan ilmu pengetahuan Depdikbud (2000 :22). Dalam kehidupan sehari-hari orang bekerja, berfikir menggunakan pikiran intelektualnya. Menurut robin dan Judge dalam Dwijayanti (2009: 57) mengatakan bahwa kecerdasan intelektual adalah kemampuan yang dibutuhkan untuk melakukan berbagai aktivitas mental berfikir, menalar dan memecahkan masalah.

Menurut Binet dan Simon dalam Dwijayanti (2009: 57) kecerdasan intelektual sebagai suatu kemampuan yang terdiri dari tiga ciri yaitu: a) kemampuan untuk mengarahkan pikiran atau mengarahkan tindakan. b) Kemampuan untuk mengubah arah tindakan bila tindakan itu telah dilakukan. c) Kemampuan untuk mengkritik diri sendiri.

Kecerdasan intelektual merupakan kemampuan menganalisis, logika dan rasional seseorang. Dengan demikian hal ini berkaitan dengan keterampilan berbicara, kecerdasan akan ruang, kesadaran akan sesuatu yang tampak, dan penguasaan matematika. IQ mengukur kecepatan kita untuk mempelajari hal-hal baru, memusatkan perhatian pada aneka tugas dan latihan, menyimpan dan mengingat kembali informasi objektif, terlibat dalam proses berfikir, bekerja dengan angka, berfikir abstrak dan analitis, serta memecahkan masalah dan menerapkan pengetahuan yang ada sebelumnya Anastasi dalam Trihandini (2005: 23).

Dari beberapa definisi di atas, kecerdasan intelektual merupakan kemampuan seseorang untuk memperoleh pengetahuan, menguasai dan menerapkannya dalam menghadapi masalah. Kecerdasan intelegensi dapat berupa tingkat kemampuan pengalaman seseorang untuk menyelesaikan masalah-masalah yang langsung dihadapi dan untuk mengantisipasi masalah-masalah yang akan datang.

Kreativitas Belajar

Kreativitas belajar adalah kemampuan siswa untuk menemukan cara-cara yang baru dalam rangka menyelesaikan masalah-masalah yang berhubungan dengan pembelajaran (Jamaris 2006:57).

Menurut Hurlock dalam Lestari (2012:10) mengatakan bahwa kreativitas adalah suatu proses yang menghasilkan sesuatu yang baru, dalam bentuk gagasan atau suatu objek dalam suatu bentuk atau susunan yang baru.

Kreativitas adalah kemampuan yang mencerminkan kelancaran, keluwesan, dan orisinalitas dalam berpikir, serta kemampuan anak dalam mengelaborasi/ memperkaya, mengembangkan, dan merinci suatu gagasan (Utami 2003:96).

Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah prestasi yang dicapai anak sebagai hasil belajar yang berupa angka, huruf serta tindakan hasil belajar yang dicapai (Buchari 2007:91).

Menurut Azwar (2007 : 9) mengemukakan bahwa untuk mengungkap performansi maksimal subyek dalam menguasai bahan-bahan atau materi yang telah diajarkan dilakukan dengan tes prestasi belajar.

Dari uraian tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar menunjuk pada hasil dari proses belajar, yaitu penguasaan aspek kognitif, afektif maupun psikomotor yang dikembangkan oleh suatu mata pelajaran yang merupakan hasil usaha maksimal yang dilakukan oleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran yang diakhiri dengan tes, yang diwujudkan dalam bentuk angka, huruf atau kalimat yang menginformasikan sejauh mana penguasaan dan pemahaman materi pembelajaran yang dimaksud.

Hasil Penelitian Relevan

- 1) Pengaruh kreativitas terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas X SMA Negeri I Gemolong Tahun ajaran 2009/2010 (Trisulaminah,2010).
- 2) Pengaruh konsentrasi

belajar dan kreativitas belajar terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas XI IPS di SMA Muhammadiyah 1 Sragen Tahun Ajaran 2013/1014 (Fidyah Fratika Kintari, 2013). 3) Pengaruh kecerdasan intelektual (*intelligence quotient*-IQ) dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI SMA Al-Islam 1 Surakarta (Ahmad Maulana, 2017).

Hipotesis Penelitian

1. Ada pengaruh kecerdasan intelektual terhadap prestasi belajar produk kreatif dan kewirausahaan siswa kelas XI di SMK Khoiriyah Sumobito Jombang.
2. Ada pengaruh kreativitas belajar terhadap prestasi belajar produk kreatif dan kewirausahaan siswa kelas XI di SMK Khoiriyah Sumobito Jombang.
3. Ada pengaruh kecerdasan intelektual dan kreativitas terhadap prestasi belajar produk kreatif dan kewirausahaan siswa kelas XI di SMK Khoiriyah Sumobito Jombang.

METODE PENELITIAN

Rancangan penelitian yang digunakan penulis adalah jenis penelitian kuantitatif dengan tehnik analisis regresi linear berganda yang bertujuan untuk untuk menjelaskan ada tidaknya pengaruh kecerdasan intelektual dan kreativitas belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI di SMK Khoiriyah Sumobito Jombang.

Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Menurut Munawaroh (2013:61) populasi merupakan wilayah generalisasi yang terjadi dari objek/subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi pada penelitian ini yakni kelas XI Akuntansi dan Keuangan Lembaga dan kelas XI Pemasaran.

Tabel 3.1 Jumlah Siswa Kelas XI AKL dan PM di SMK Khoiriyah

No.	Kelas XI AKL	Jumlah Populasi
1	XI AKL 1	29
2	XI AKL 2	29
3	XI PM	26
	Jumlah	84

Sumber : Data diolah Peneliti, 2020

2. Sampel

Menurut Sugiono dalam Munawaroh (2012:61) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Pengambilan sampel yang dilakukan pada penelitian ini adalah mengambil seluruh populasi *saturation sampling* (sampel jenuh). Sampel dikatakan jenuh jika seluruh populasi dijadikan sampel (Soeratno & Arsyad, 1999:120). Sampel jenuh dapat dilakukan bagi kelompok yang kecil yaitu kurang dari 100 orang. Dikarenakan populasi yang ada hanya 84 siswa maka seluruh siswa menjadi sampel dalam penelitian ini.

Sesuai dengan jenis penelitian maka prosedur pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah :

1. Kuesioner

Dalam penelitian ini siswa diberikan angket/kuesioner yang berisi pernyataan tentang 3 indikator kecerdasan intelektual yakni kemampuan memecahkan masalah, intelegensi verbal dan intelegensi praktis, dan 6 indikator yakni rasa ingin tahu, tekun, percaya diri dan mansiri, menyukai tantangan, berani mengambil resiko dan berfikir divergen untuk diisi agar peneliti mengetahui jawaban yang berupa informasi dari responden yang berjumlah 84 siswa.

2. Dokumentasi

Penelitian ini menggunakan dokumen berupa dokumen internal sekolah yang terdiri dari data tentang sekolah dan nilai rapot mata pelajaran produk kreativitas kewirausahaan siswa kelas XI Akuntansi Lembaga dan Pemasaran di SMK Khoiriyah Sumobito Jombang.

Uji Coba Instrumen

1. Uji Validitas

Instrumen yang valid berarti instrument yang digunakan dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2013: 173). Data dikatakan valid apabila nilai signifikansinya dibawah taraf signifikansi 5% (0,05) atau $r_{hitung} > r_{tabel}$. Sebaliknya, jika data nilai signifikansinya lebih dari taraf signifikansi 5% (0,05) atau $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka data tersebut tidak valid.

Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas

Variabel	Indikator	No Item Pernyataan	Validitas $\alpha = 5\%$		
			r hitung	r tabel	Arti
Kecerdasan Intelektual	Kemampuan memecahkan masalah	1	0,678	0,3246	Valid
		2	0,633	0,3246	Valid
		3	0,872	0,3246	Valid
	Intelegensi verbal	4	0,690	0,3246	Valid
		5	0,554	0,3246	Valid
		6	0,808	0,3246	Valid
		7	0,795	0,3246	Valid
	Intelegensi praktis	8	0,819	0,3246	Valid
		9	0,667	0,3246	Valid
		10	0,872	0,3246	Valid
		11	0,808	0,3246	Valid
Kreativitas belajar	Rasa ingin tahu yang besar	12	0,615	0,3246	Valid
		13	0,765	0,3246	Valid
	Tekun	14	0,615	0,3246	Valid
		15	0,789	0,3246	Valid
	Percaya diri dan mandiri	16	0,809	0,3246	Valid
		17	0,478	0,3246	Valid
	Menyukai tantangan	18	0,800	0,3246	Valid
		19	0,734	0,3246	Valid
	Berani mengambil resiko	20	0,800	0,3246	Valid
		21	0,789	0,3246	Valid
	Berpikir divergen	22	0,809	0,3246	Valid
		23	0,765	0,3246	Valid

Sumber : Data diolah peneliti, 2020

2. Uji Reliabilitas

Menurut Arikunto (2013: 221) reabilitas menunjukkan pada suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai (α) >0,70 (Ghozali, 2011:47-48).

Tabel 3.5 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kecerdasan Intelektual

Cronbach's Alpha	N of Items
.774	12

Sumber : Data diolah peneliti dengan SPSS versi 16.0

Tabel 3.6 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kreativitas Belajar

Cronbach's Alpha	N of Items
.770	13

Sumber : Data diolah peneliti dengan SPSS versi 16.0

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah analisis yang dilakukan untuk menilai apakah didalam sebuah model regresi terdapat masalah asumsi klasik.

a) Uji Normalitas

Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		84
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.08840990
Most Extreme Differences	Absolute	.100
	Positive	.061
	Negative	-.100
Kolmogorov-Smirnov Z		.917
Asymp. Sig. (2-tailed)		.370

a. Test distribution is Normal.

Sumber : Data diolah peneliti, 2020

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,370 atau lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal.

b) Uji Multikolinearitas

Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	23.571	8.043		2.931	.004		
Kecerdasan IQ (x1)	.610	.152	.387	4.022	.000	.786	1.273
Kreativitas Belajar (x2)	.557	.147	.363	3.777	.000	.786	1.273

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar (Y)

Sumber : Data diolah peneliti,2020

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) pada variabel kecerdasan intelektual dan kreativitas belajar sebesar 1,273 atau kurang dari 10 maka tidak terjadi multikolonieritas. Dan nilai tolerance pada variabel kecerdasan intelektual dan kreativitas belajar sebesar 0,786 atau lebih dari 0,10 maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolonieritas.

c) Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4.6 Hasil Uji heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.312	6.993		-.045	.965
kecerdasan intelektual	-.113	.131	-.105	-.861	.392
Kreativitas	.164	.122	.164	1.349	.181

a. Dependent Variable: Abs_RES

Sumber : Data diolah peneliti, 2020

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai signifikasi kecerdasan intelektual yakni 0,329 atau lebih besar dari 0,05 dan nilai signifikasi kreativitas belajar sebesar 0,181 atau lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.

d) Uji Autokorelasi

Tabel 4.7 Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.615 ^a	.378	.363	2.331	2.113

a. Predictors: (Constant), kreativitas, kecerdasan intelektual

b. Dependent Variable: prestasi

Sumber : Data diolah peneliti,2020

Diketahui nilai Durbin Watson sebesar 2,113 lebih besar dari batas atas dU yakni 1,6942 dan kurang dari $(4-dU) = 4-16942 = 2,3058$. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai berada pada kategori $Du < DW < 4-Du$ atau tidak terdapat auto korelasi.

2. Uji Hipotesis

a. Uji Secara Parsial (Uji t)

Tabel 4.8 Hasil Uji Secara Parsial (Uji t)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	23.571	8.043		2.931	.004		
	Kecerdasan IQ (x1)	.610	.152	.387	4.022	.000	.786	1.273
	Kreativitas Belajar (x2)	.557	.147	.363	3.777	.000	.786	1.273

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar (Y)

Sumber : Data diolah peneliti, 2020

1) Kecerdasan intelektual diketahui $t_{hitung} (4,022) > t_{tabel}(1,989)$ dan $sig. (0,000) < (0,05)$, Artinya variabel kecerdasan intelektual berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar produk kreatif dan kewirausahaan.

2) Kreativitas belajar diketahui $t_{hitung} (3,777) > t_{tabel}(1,989)$ dan sig. (0,000) $< (0,05)$, Artinya variabel kreativitas belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar produk kreatif dan kewirausahaan.

b. Uji Koefisien Regresi Secara Bersama-sama (Uji F)

Tabel 4.9 Hasil Uji Secara Bersama-sama (Uji F)

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	553.561	2	276.781	28.319	.000 ^a
	Residual	791.677	81	9.774		
	Total	1345.238	83			

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar (Y)

Sumber : Data diolah peneliti, 2020

Berdasarkan hasil output diatas menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} sebesar (28,319) $> F_{tabel}(3,11)$ dan sig. (0,000) $< (0,05)$, Artinya variabel kecerdasan intelektual dan kreativitas belajar atau secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajarproduk kreatif dan kewirausahaan.

3. Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 4.10 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	23.571	8.043		2.931	.004
	Kecerdasan IQ (x1)	.610	.152	.387	4.022	.000
	Kreativitas Belajar (x2)	.557	.147	.363	3.777	.000

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar (Y)

Sumber : Data diolah peneliti, 2020

Dari hasil olahan data dari SPSS Windows 16.0 diperoleh persamaan regresi dari hasil perhitungan sebagai berikut :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

Prestasi belajar = $23,571 + 0,610 X_1 + 0,557 X_2$. Dari data hasil pada tabel diatas diperoleh hasil sebagai berikut :

- a) Nilai konstanta (a) sebesar 23,571 artinya apabila kecerdasan intelektual dan kreativitas diasumsikan 0, maka tingkat prestasi belajar sebesar 23,571.
- b) Nilai koefisien regresi variabel kecerdasan intelektual sebesar 0,610 dengan artinya setiap peningkatan prestasi belajar produk kreatif dan kewirausahaan sebesar 1 maka akan meningkatkan kecerdasan intelektual sebesar 0,610 atau sebesar 61,0 % dengan mengasumsikan variabel yang lain tetap.
- c) Nilai koefisien regresi variabel Nilai koefisien regresi variabel kecerdasan intelektual sebesar 0,557 dengan artinya setiap peningkatan prestasi belajar produk kreatif dan kewirausahaan sebesar 1 maka akan meningkatkan kreativitas belajar sebesar 0,557 atau sebesar 55,7% dengan mengasumsikan variabel yang lain tetap.

4. Koefisien Determinasi

Tabel 4.11 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.615 ^a	.378	.363	2.331	2.113

a. Predictors: (Constant), kreativitas, kecerdasan intelektual

b. Dependent Variable: prestasi

Sumber : Data diolah peneliti, 2020

Dari tabel model summary diatas menunjukkan bahwa besarnya R square sebesar 0,378 yang berarti 37,8% dapat dijelaskan oleh variabel kecerdasan intelektual dan kreativitas belajar. Sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel independen lain yang tidak termasuk dalam model penelitian ini.

PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini menggunakan responden sebanyak 84 siswa untuk memberikan informasi kepada peneliti mengenai variabel kecerdasan intelektual (X1) dan kreativitas belajar (X2) dan prestasi belajar (Y). Berdasarkan hasil penelitian yang diuraikan untuk menjawab permasalahan “Pengaruh Kecerdasan Intelektual dan

Kreativitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Produk Kreatif dan Kewirausahaan Siswa Kelas XI di SMK Khoiriyah Sumobito Jombang”.

Hasil uji statistik atau pengolahan data yang didapat dari kuesioner yang telah dibagikan kepada siswa kelas XI Akuntansi dan keuangan lembaga dan Pemasaran diperoleh hasil regresi menunjukkan variabel kecerdasan intelektual berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar mata produk kreatif dan kewirausahaan dengan koefisien 0.000. Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Trisulaminah (2010) menunjukkan ada pengaruh kreativitas dan minat belajar siswa terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas X SMA Negeri I Gemolong. Dan Maulana (2017) menunjukkan ada Pengaruh kecerdasan intelektual (*intelligencequotient- IQ*) dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI SMA Al-Islam 1 Surakarta. Dengan didukung teori dari Djamarah (2008:194) yang menjelaskan bahwa kecerdasan intelektual ikut menentukan keberhasilan belajar seseorang. Secara tegas mengatakan bahwa seorang yang memiliki kecerdasan intelektual yang tinggi umumnya mudah belajar dan hasilnya cenderung baik. Berdasarkan rekapitulasi hasil angket juga menunjukkan bahwa nilai rata-rata ketiga indikator kecerdasan intelektual sebesar 4,5 sehingga dapat disimpulkan baik. Hal ini berarti dengan semakin baiknya kecerdasan intelektual siswa, maka prestasi belajar produk kreatif dan kewirausahaan semakin meningkat. Karena kecerdasan intelektual merupakan kemampuan seseorang untuk memperoleh pengetahuan, menguasai dan menerapkannya dalam menghadapi masalah yang dialami oleh siswa.

Hasil regresi menunjukkan variabel kreativitas belajar berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar mata produk kreatif dan kewirausahaan dengan koefisien 0.000. Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Fratika (2013) pengaruh konsentrasi belajar dan kreativitas belajar terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas XI IPS di SMA Muhammadiyah 1 Sragen Tahun Ajaran 2013/2014. Didukung dengan teori dari Torrance dalam Slameto (2003:138) bahwa kelompok siswa yang kreativitasnya tinggi tidak berbeda dengan prestasi belajar disekolah dari kelompok siswa yang intelegensinya tinggi. Berdasarkan rekapitulasi hasil angket kreativitas belajar dari keenam indikator diperoleh nilai rata-rata sebesar 4.5 sehingga dapat disimpulkan baik. Semakin tinggi kreativitas semakin baik prestasi belajar seorang anak dan sebaliknya makin rendah tingkat kreativitas makin kurang baik

prestasi belajar seorang anak. Kreativitas belajar adalah kemampuan untuk menemukan cara-cara bagi pemecahan masalah yang dihadapi siswa dalam situasi belajar yang didasarkan pada tingkah laku siswa guna menghadapi perubahan-perubahan yang tidak dapat dihindari dalam perkembangan proses belajar siswa. Maka kemampuan ini sangat diperlukan dalam menyelesaikan dan memecahkan permasalahan. Tingginya tingkat kreativitas seseorang menjadikan seseorang lebih mudah menyelesaikan permasalahan.

Hasil regresi berganda menunjukkan variabel kecerdasan intelektual berpengaruh dan kreativitas belajar signifikan terhadap prestasi belajar produk kreatif dan kewirausahaan dengan nilai signifikansi 0,000. Kecerdasan intelektual merupakan kemampuan seseorang untuk memperoleh pengetahuan, menguasai dan menerapkannya dalam menghadapi masalah. Kecerdasan intelegensi dapat berupa tingkat kemampuan pengalamanseseorang untuk menyelesaikan masalah-masalah yang langsung dihadapi dan untuk mengantisipasi masalah-masalah yang akan datang. Kecerdasan intelektual yang diukur melalui kemampuan memecahkan masalah, inteligensi verbal dan inteligensi praktis merupakan suatu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar produk kreatif dan kewirausahaan. Kreativitas penting untuk mengembangkan semua bakat dan kemampuan individu dalam prestasi belajar. Kreativitas perlu ditumbuh kembangkan sejak lahir agar berhasil dalam mencapai prestasi belajar dan bekerja dalam masyarakat. Indikator antara lain rasa ingin tahu, tekun, percaya diri dan mandiri, menyukai tantangan, berani mengambil resiko dan berfikir divergen.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian “Pengaruh Kecerdasan Intelektual dan Kreativitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Produk Kreatif dan Kewirausahaan Siswa Kelas XI di SMK Khoiriyah Sumobito Jombang” dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kecerdasan berpengaruh terhadap prestasi belajar produk kreatif dan kewirausahaan.
2. Kreativitas belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar produk kreatif dan kewirausahaan.
3. Kecerdasan intelektual dan kreativitas belajar berpengaruh secara simultan/bersama-sama terhadap prestasi belajar produk kreatif dan kewirausahaan.

Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian ini dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Variabel kecerdasan Intelektual, dengan nilai indikator terendah yakni indikator intelegensi verbal. Sebaiknya siswa perlu meningkatkan intelegensi verbalnya melalui banyak membaca buku pelajaran yang berkaitan dengan produk kreatif dan kewirausahaan, dan memperbanyak menggali informasi atau mencari tahu materi yang belum dimengerti pada mata pelajaran produk kreatif dan kewirausahaan.
2. Variabel kreativitas belajar, dengan nilai indikator terendah yakni indikator percaya diri dan mandiri. Sebaiknya siswa dapat lebih percaya diri dan mandiri dengan cara menamkan sikap yakin dan percaya bahwa hasil yang didapatkan merupakan yang terbaik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Muhammad dan Muhammad Asrori. 2015. *Psikologi Remaja*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Alice Crow, Lester. D. Crow. 1984. *Psikologi Pendidikan*, Surabaya: PT. Bina Ilmu.
- Amaliyah.2017. *Hubungan Kecerdasan Intelektual dan Kecerdasan Emosional dengan Prestasi Belajar Siswa SD Muhammadiyah 29 Sunggal Deli Serdang*. *Jurnal Ilmu Pendidikan*. (Online) (<https://jurnal.uinsu.ac.id>) diakses pada 25 Desember 2019.
- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Azwar, Saifudin. 2007. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Buchari, Mochtar.2007.*Evolusi Pendidikan di Indonesia*. Yogyakarta : Insist Press.
- Depdikbud. (2000). *Perpustakaan Perguruan Tinggi: Buku Pedoman*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional RI.
- Depdiknas. *Undang-undang RI Pasal 3 no 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional*. (Online). (<http://www.depdiknas.go.id>) diakses pada 25 Desember
- Dewi, Ghita Sukma. 2013. *Pengaruh Disiplin Belajar Dan Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi*. Skripsi. Bandung. (Online). (<http://repository.upi.edu/6045/>) diakses pada 22 Desember 2019
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta

- Dwijayanti, Pengestu, A. 2009. *Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Spiritual, dan kecerdasan Sosial terhadap pemahaman akuntansi*. Skripsi Tidak Dipublikasikan. Jakarta. Universitas Pembangunan Nasional Veteran. (Online). (<http://ojs.umsida.ac.id/index.php/jas/article/vie/892>) diakses pada 23 Desember 2019
- Ghozali, Imam. 2001. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Peneliti Universitas Diponegoro.
- Goleman, D. 2002. *Kecerdasan Emosional; Mengapa EL Lebih Penting Daripada IQ*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Goleman, D. 2015. *Kecerdasan Emosional; Mengapa EL Lebih Penting Daripada IQ*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Jamaris, Martini. 2006. *Perkembangan dan Pengembangan Anak Usia Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Gramedia
- Khumaidi. 2014. *Pengaruh Kecerdasan Intelektual (IQ), cara Belajar Dan Kreativitas Guru Dalam Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Bangsri Kabupaten Jepara*. Jurnal Pendidikan Ekonomi (Online) (<http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj>) diakses pada 25 Desember 2019
- Kintari, Fratika. 2014. *Pengaruh Konsentrasi Belajar Dan Kreativitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas Xi Ips Di Sma Muhammadiyah 1 Sragen Tahun Ajaran 2013/2014*. Skripsi. Surakarta, Indonesia: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah. (Online). (<http://eprints.ums.ac.id/29518>) diakses pada 22 Desember 2019.
- Mohamad Surya. 2003. *Psikologi Konseling*. Bandung: Pustaka Bani Quraisy.
- Munandar, Utami. 2004. *Pengembangan kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Munandar, Utami. 2009. *Pengembangan kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: Rineka Cipta
- Munawaroh. 2013. *Panduan Memahami Metodologi Penelitian*. Malang: Intrans.
- Nasution. 1994. *Membina Kreativitas Siswa Dalam Belajar*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Oemar Hamalik. 1989. *Media Pendidikan*. Bandung : Citra Aditya Bakti
- Purwanto, Ngalim. 2003. *Psikologi Pendidikan Remaja*. Bandung: Rosdakarya.
- Priyatno, Duwi. 2009. *SPSS untuk Analisis Korelasi, Regresi, dan Multivariate*. Yogyakarta: Gava Media.

- Rachmawati, Yeni dan Kurniati, Euis. 2010. *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Kencana.
- Sabrin. 2011. *Hubungan Kreativitas Siswa Dengan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII Negeri 1 Kendari*. Prodi Ekonomi FKIP Universitas Haluoleo. (Online) (<http://www.neliti.com>) diakses pada 22 November 2019
- Satiadarma, M.P. dan Waruwu, F.E. 2003. *Mendidik Kecerdasan*. Jakarta: Pustaka Populer Obor.
- Saputro, Rapinov. (2010). *Analisis pengaruh kualitas produk, kualitas pelayanan, dan kepercayaan pelanggan terhadap loyalitas pelanggan (studi pada PT. Nusantara Sakti Demak)*. Skripsi. Semarang, Indonesia: Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang. (Online) (<http://www.researchgate.net/publication>) diakses pada 26 Desember 2019
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soeratno dan Arsyad, Lincolin. 1999. *Metodologi Penelitian Untuk Ekonomi dan Bisnis*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Sri Rumini, dkk. 1995. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Unit Percetakan dan Penerbitan (UPP) UNY.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan. Kompetensi dan Praktiknya*. Bandung Bumi Aksara.
- Sulistya, Febri. 2016. *Pengaruh Tingkat Kecerdasan Intelektual Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan Pada Siswa Di Smp N 15 Yogyakarta*. Skripsi tidak diterbitkan. Yogyakarta, Indonesia : Fakultas ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta (Online) (<http://eprints.uny.ac.id>) diakses pada 23 November 2019
- Trihandini, M. F. 2005. *Analisis Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Kinerja Karyawan*, Tesis, Indonesia : Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro, Semarang. (Online) (<http://eprints.undip.ac.id>) diakses pada 23 November 2019
- Tu'u, Tulus. 2004. *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Grasindo.
- Winkel. 2004. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : PT. Grasindo

